

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah perolehan dana pihak ketiga pada PT Bank Yudha Bhakti selama enam tahun yaitu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 mengalami fluktuasi yang beragam. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2002 sebesar 33,99% dari tahun 2001. Hal ini dikarenakan pada tahun 2002 PT Bank Yudha Bhakti lebih intensif dalam melakukan penawaran pada masyarakat sebagai bank yang baru berkembang, selain didukung oleh kondisi makro ekonomi Indonesia yang memulih pasca krisis moneter yang melanda Indonesia di tahun 1998.
2. Tingkat likuiditas PT Bank Yudha Bhakti selama enam tahun berturut-turut dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 rata-rata sebesar 53,71%. Hal ini menandakan PT Bank Yudha Bhakti memiliki tingkat likuiditas yang tinggi karena dana pihak ketiga yang ada diperoleh tidak sepenuhnya disalurkan untuk keperluan perkreditan, namun ditahan untuk menjaga posisi likuiditas. Sehingga memungkinkan Bank untuk selalu memenuhi permintaan dana dari nasabah depositan tanpa adanya penanguhan.
3. Dari hasil analisis diketahui bahwa hubungan perolehan dana pihak ketiga dengan tingkat likuiditas adalah negatif. Hal ini terlihat dari indikator

likuiditas yaitu *Loan to Deposits Ratio (LDR)*. Bila perolehan dana pihak ketiga PT Bank Yudha Bhakti mengalami kenaikan maka LDR Bank tersebut mengalami penurunan. Dari persamaan regresi yang diperoleh diketahui bahwa setiap terjadi perubahan perolehan dana pihak ketiga sebesar 1 unit menyebabkan terjadinya perubahan *Loan to Deposits Ratio* sebesar 85,35. Koefisien korelasi antara perolehan dana pihak ketiga dengan tingkat likuiditas sebesar 0,632 adalah signifikan, artinya korelasi tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Koefisien determinasi sebesar 39,94% menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dipengaruhi oleh perolehan dana pihak ketiga dan sisanya sebesar 60,06% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dalam hal ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. PT Bank Yudha Bhakti harus senantiasa terus melakukan penyaluran kredit agar jumlah dana pihak ketiga yang ada di Bank tidak terlalu besar. Hal ini sebaiknya dilakukan untuk menghindari terjadinya dana menganggur (*idle fund*), selain itu penyaluran kredit memberikan pendapatan bagi Bank. Manfaat lain yang diperoleh dari pemberian kredit kepada masyarakat adalah penyaluran kredit membuka peluang bagi PT Bank Yudha Bhakti sendiri untuk lebih dikenal di masyarakat.

2. Dalam menjaga tingkat likuiditas PT Bank Yudha Bhakti tetap harus menahan sebagian dana pihak ketiga yang diperolehnya tetapi dalam jumlah yang tidak terlalu besar. Karena bila terlalu banyak dana pihak ketiga yang tidak disalurkan memberikan kesan fungsi PT Bank Yudha Bhakti sebagai lembaga intermediasi kurang dirasakan. Oleh karena itu dalam penyaluran dananya PT Bank Yudha Bhakti harus selalu menerapkan strategi yang mengacu pada keamanan kredit, sehingga kredit yang disalurkan dipastikan dikembalikan oleh nasabah tepat waktu.

